

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BK
PELAYANAN JARAK JAUH (DARING)
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
TAHUN AJARAN 2020/2021

Kelas / Semester	: XI / I
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (@45 menit)
Topik Materi	: Dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS
Bidang Layanan	: Sosial
Strategi Layanan	: Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan / SKKPD	: 4. Kematangan Intelektual
Model dan Moda	: SFBT (<i>Solution Focus Brief Therapy</i>) dan Moda Daring (WA Group)
Media dan Alat	: PPT, Video, HP dan Laptop

A. TUJUAN LAYANAN	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	Peserta didik/konseli dapat menganalisis dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS (C4)	Peserta didik/konseli mampu menolak seks bebas karena tahu dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS (A2)	Peserta didik/konseli mampu mendesain poster-poster atau himbauan-himbauan mengenai dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS (P5)
B. LANGKAH KEGIATAN			
1. Kegiatan Awal	Melalui Forum WA Group/Video Call <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik/konseli memimpin berdoa sebelum memulai konseling kelompok b. Guru BK/Konselor menjaring 6 peserta didik/konseli yang memiliki permasalahan yang sama yaitu ketidak tahuan mengenai dampak seks bebas, LGBT, HIV/AIDS c. Guru BK/konselor membuat WA Group, kemudian memasukkan ke 6 peserta didik/konseli kedalam group tersebut. d. Guru BK/konselor bersama peserta didik/konseli membuat kesepakatan hari, tanggal dan jam pelaksanaan konseling kelompok e. Guru BK/konselor bersama peserta didik/konseli membentuk kesepakatan peraturan kegiatan konseling kelompok 		
2. Kegiatan Inti	a. Pertemuan 1 <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tahap Pembukaan (melalui WA Group/Video Call) 		

- Salah satu peserta didik/konseli memimpin berdoa sebagai pembukaan dan guru BK/konselor mengucapkan salam pembuka
- Guru BK/konselor mengucapkan rasa terima kasih pada peserta didik/konseli telah bersedia hadir dalam kegiatan konseling kelompok
- Guru BK/konselor menjelaskan asas-asas dan tata cara dalam konseling kelompok
- Peserta didik/konseli saling memperkenalkan diri dan mengungkapkan diri secara berantai.
- Peserta didik/konseli membangun keakraban dan kebersamaan untuk terbangunnya dinamika kelompok yang terbuka dan penuh semangat.

➤ Tahap Peralihan

- Guru BK/konselor menjelaskan tujuan dan gambaran kegiatan konseling kelompok
- Guru BK/konselor menanyakan apakah peserta didik/konseli sudah siap menjalani kegiatan konseling kelompok

➤ Mengidentifikasi Masalah

- Guru BK/konselor memulai kegiatan dengan menayangkan PPT dan Video mengenai dampak seks bebas, LGBT, HIV/AIDS yang akan dibahas dalam kegiatan konseling kelompok
- Peserta didik/konseli untuk mulai memaparkan masalah yang tidak diketahui secara bergantian
- Guru BK/konselor mendengarkan dengan cermat dan penuh perhatian pemaparan dari para peserta didik/konseli agar timbul keterdekatan kepada guru BK/konselor

➤ Menetapkan Tujuan

- Guru BK/konselor berkolaborasi dengan peserta didik/konseli dalam membangun tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam konseling kelompok

b. Pertemuan 2

➤ Menerapkan *miracle question* melalui WA Group/Video Call

- Guru BK/konselor mengadakan ice breaking (menyebutkan kata-kata berantai) untuk memotivasi dan menghidupkan suasana konseling kelompok
- Peserta didik/konseli membayangkan seandainya mereka bermimpi masalahnya selesai dalam semalam. Kira-kira langkah apa yang bisa diambil?
- Masing-masing peserta didik/konseli mengemukakan curah pendapat mengenai apa yang diketahui dengan dampak seks bebas, LGBT, HIV/AIDS

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/konselor bersama peserta didik/konseli saling menanggapi dalam curah pendapat secara bergantian • Peserta didik/konseli membuat kesimpulan mengenai hasil curah pendapat sebagai komitmen bersama ➤ Active experimentation (menerapkan) • Peserta didik/konseli dapat membuat desain poster-poster atau himbauan-himbauan mengenai bahaya atau dampak dari pergaulan bebas, seks bebas, LGBT, HIV/AIDS • Peserta didik/konseli dapat menjadi penggerak/motor dalam mencegah/menanggulangi seks bebas, LGBT, HIV/AIDS dilingkungan masyarakat.
3. Kegiatan Penutup	<p>Melalui WA group</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK/konselor bersama peserta didik/konseli saling mengemukakan kesan dan hasil kegiatan konseling kelompok b. Guru BK/konselor membahas kegiatan lanjutan jika mungkin diperlukan kembali melakukan konseling kelompok lanjutan c. Guru BK/konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada peserta didik/konseli d. Guru BK/konselor meminta salah satu peserta didik/konseli memimpin doa penutup dan guru BK/konselor mengucapkan salam penutup
C. PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Keterlibatan pesertadidik, antusiasme, kesesuaian prosedur, Alokasi waktu, malalui instrumen yang telah disediakan di google form
2. Penilaian Hasil	Understanding (pemahaman), Confortabel (persaan positif), dan Action (rencana tindakan), melalui instrumen yang telah disediakan di google form

Mengetahui;

Kepala Sekolah

Yogyakarta, Juli 2020

Guru Bimbingan Konseling

Tsulistianta Subhan Aziz, M. Pd.

Suhardiman, S.Psi

Lampiran :

1. Materi Layanan
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Intrumen Penilaian

MATERI LAYANAN

DAMPAK DARI SEKS BEBAS, LGBT, HIV/AIDS

Media Layanan di link : <https://bit.ly/3jiIdl6>

A. Pengertian seks bebas, LGBT, HIV/AIDS

Menurut sarwono seks bebas adalah hubungan antara dua orang dengan jenis kelamin yang berbeda atau pun sama, dimana terjadi hubungan seksual tanpa adanya ikatan pernikahan. Seks bebas dapat diartikan sebagai pola perilaku seks yang bebas dan tanpa batasan, baik dalam tingkah laku seksnya maupun dengan siapa hubungan seksual itu dilakukan lebih lanjut dikatakan bahwa perilaku seks bebas dilatarbelakangi oleh beberapa hal seperti: 1) kurangnya pemahaman nilai-nilai agama, 2) belum adanya pendidikan seks secara formal disekolah, 3) pengaruh teman, internet dan lingkungan, 4) penyebaran gambar dan VCD porno melalui berbagai media, 5) penggunaan NAPZA

B. Perilaku-perilaku seksual

Menurut Yuliantini, 2012 perilaku seksual yang ditemukan pada remaja adalah:

1. Berfantasi, yaitu membayangkan dan mengimajinasikan aktivitas seksual untuk menimbulkan perasaan erotisme
2. Berpegangan tangan, merupakan bentuk pernyataan afeksi atas perasaan sayang berupa sentuhan.
3. Cium kering, yaitu aktivitas seksual berupa sentuhan pipi dengan pipi (touching), pipi dengan bibir, atau bibir dengan leher
4. Ciuman basah, yakni seksual berupa sentuhan bibir dengan bibir
5. Meraba, yaitu kegiatan meraba bagian-bagian sensitif rangsang seksual, seperti payudara, leher, pahaatas, vagina, penis dan pantat
6. Berpelukan
7. Manturbasi/onani (merangsang kelamin dengan tangan)
8. Oral sex (merangsang alat kelamin dengan mulut)
9. Petting (menempelkan alat kelamin)
10. Sexual intercourse (hubungan seksual)

C. Dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS

Adapun bahaya dari seks bebas yaitu kehamilan yang tidak diinginkan (KDT) serta penularan penyakit seksual (PMS).

1. Menurut Soetjningsih ada dua hal yang bisa dan biasa dilakukan remaja jika mengalami KTD mempertahankan kehamilan atau mengakhiri kehamilan (aborsi). Semua tindakan tersebut dapat membawa risiko baik fisik, psikis maupun sosial.
2. Menurut Muryanta Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh virus antara lain HIV/AIDS, Genital Herpes, sifilis, gonorea, klamida adalah virus penyakit menular seksual yang merusak sistem kekebalan

tubuh, sehingga tubuh kehilangan kemampuan untuk melawan infeksi. HIV menyebabkan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) atau kumpulan berbagai penyakit yang menyebabkan turunya kekebalan tubuh akibat HIV, yang saat ini belum ada obat yang benar-benar dapat menyembuhkan

D. Pencegahan perilaku seks bebas, LGBT, HIV/AIDS

Cara pencegahan seks bebas, LGBT, HIV/AIDS adalah sebagai berikut;

1. Peran keluarga

- a. Keluarga perlu memberikan informasi tentang pendidikan seks sejak usia dini dengan baik dan benar.
- b. Orang tua memberi kasih sayang dan perhatian yang lebih kepada putra putrinya
- c. Terjalin hubungan harmonis dan saling terbuka
- d. Pengawasan orang tua terhadap media teknologi yang di gunakan anak
- e. Orang tua memberikan bekal agama yang kuat kepada anak
- f. Orang tua memperhatikan bakat dan minat dalam bidangv akademik dan non akademik dan menyibukan mereka dengan hal-hal yang positif.
- g. Pola asuh orang tua yang baik

2. Peran agama

- a. Lebih mendekatkan diri kepada allah SWT
- b. Mengikuti kegiatan organisasi yang berhubungan dengan agama disekolah
- c. Membekali diri dengan iman yang kuat

3. Faktor pergaulan

- a. Memilih teman dalam bergaul yang mempunyai dampak baik bagi diri kita sendiri
- b. Menolak ajakan teman untuk menonton film porno
- c. Menghindari diskusi dengan teman yang berhubungan dengan seks dan berhati-hati dalam memilih teman

4. Peran guru BK di sekolah

- a. Memberikan pengetahuan terhadap peserta didik tentang perilaku seksual
- b. Memberikan pengetahuan terhadap bahaya seks bebas pada peserta didik
- c. Membentuk sikap yang tegas pada siswa agar tidak terjerumus pada pergaulan beba

E. Penanggulangan dan pencegahan seks bebas, LGBT, HIV/AIDS

Menurut dokumen strategi nasional, tujuan penanggulangan HIV dan AIDS adalah mencegah dan mengurangi penularan HIV dan AIDS, dan mengurangi dampak sosio-ekonomi akibat HIV dan AIDS. Kebijakan pemerintah menurut Tana (2004) tentang HIV dan AIDS mengandung beberapa prinsip utama sebagai berikut:

1. Penanggulangan HIV dan AIDS dilaksanakan dengan memutuskan mata rantai penularan penyakit yang terjadi melalui hubungan seks yang tidak terlindungi.
2. Kerja sama lintas sektoral merupakan kunci keberhasilan penanggulangan HIV dan AIDS karena penularan HIV dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat kompleks dan penanganannya dilakukan oleh masing-

masing sektor yang terkait. Kerja sama ini juga melibatkan LSM, organisasi berbasis masyarakat, media massa dan keluarga dari para pengidap HIV dan AIDS.

3. Pencegahan penyakit merupakan prioritas utama dalam upaya penanggulangan yang diselenggarakan melalui komunikasi, informasi dan edukasi (KIE). Hal ini terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan tentang penyakit HIV dan AIDS, cara-cara penularan, dan cara-cara pencegahan yang dapat dilakukan oleh setiap orang.
4. Setiap orang mempunyai hak untuk memperoleh informasi yang benar tentang HIV dan AIDS guna melindungi dirinya dan orang lain. Setiap pengidap HIV dan AIDS berhak memperoleh pelayanan, pengobatan, perawatan dan dukungan tanpa diskriminasi.

F. Daftar pustaka

Hidayana, Irwan, 2011, Tentang Pekerja Seks Laki-laki dan Pasangan Seksualnya, Jurnal Gandrung, Jakarta.

Tiva, Merlita Andres, 2009, Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Laki-laki Menjadi Homoseksual dan Risiko Terhadap Penularan IMS dan HIV/AIDS (Studi Survei di Komunitas Homoseksual di Kabupaten Jember), Skripsi, Universitas Jember

Diana Oktaviani, "*pengaruh layanan bimbingan kelompok tehnik diskusi terhadap perilaku seksual pranikah di SMA Karanganyar*", Skripsi Bimbingan Konseling universitas negeri malang 2016, diakses di <http://1301411022-s.pdf>

Naedi"*gambaran tingkat pengetahuan seks bebas pada remaja di kelas XI SMAN cileungsi kabupaten bogor tahun ajaran 2012/2013*"(skripsi fakultas keperawatan Universitas Indoesia)

Yuliantini, H. 2012. Tingkat pengetahuan HIV/AIDS dan sikap remaja terhadap perilaku seksual pranikah di SMA X di Jakarta Timur. Universitas Indonesia.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
DAMPAK DARI SEKS BEBAS, LGBT, HIV/AIDS

A. Identitas ;

- **Nama** :.....
- **Kelas** :.....
- **NIS** :.....

B. Tujuan ;

- Peserta didik/konseli dapat **menganalisis** dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS (**C4**)
- Peserta didik/konseli mampu **menolak** seks bebas karena tahu dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS (**A2**)
- Peserta didik/konseli mampu **mendesain** poster-poster atau himbauan-himbauan mengenai dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS (**P5**)

C. Materi Layanan ;

- Pengertian seks bebas, LGBT, HIV/AIDS
- Perilaku-perilaku seks menyimpang
- Dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS
- Pencegahan-pencegahan perilaku seks bebas, LGBT, HIV/AIDS
- Penanggulangan dan pencegahan seks bebas, LGBT, HIV/AIDS

D. Lembar Pertanyaan ;

1. Tuliskan dan jelaskan pengertian dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS!

Jawab:

.....
.....
.....

2. Tuliskan dan jelaskan perilaku-perilaku seks menyimpang yang ananda ketahui!

Jawab :

.....
.....
.....

3. Sebutkan dan jelaskan dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS!

Jawab :

.....
.....
.....

4. Jelaskan dengan singkat bagaimana jika ananda mengetahui dan diajak untuk bergabung dalam kegiatan seks bebas! Kenapa langkah tersebut ananda pilih?

Jawab :

.....
.....
.....

5. Setelah ananda mengetahui sebab, faktor dan dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS, apa yang bisa anda lakukan untuk masyarakat luas terutama disekitar ananda, jelaskan dengan singkat keputusan ananda tersebut!

Jawab:

.....
.....
.....

E. Lembar Kesiapan Mengikuti Konseling ;

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

NIS :

Bersedia mengikuti seluruh rangkaian konseling sampai selesai dan mentaati semua peraturan yang telah disepakati :

Yogyakarta, - 20.....

(.....)

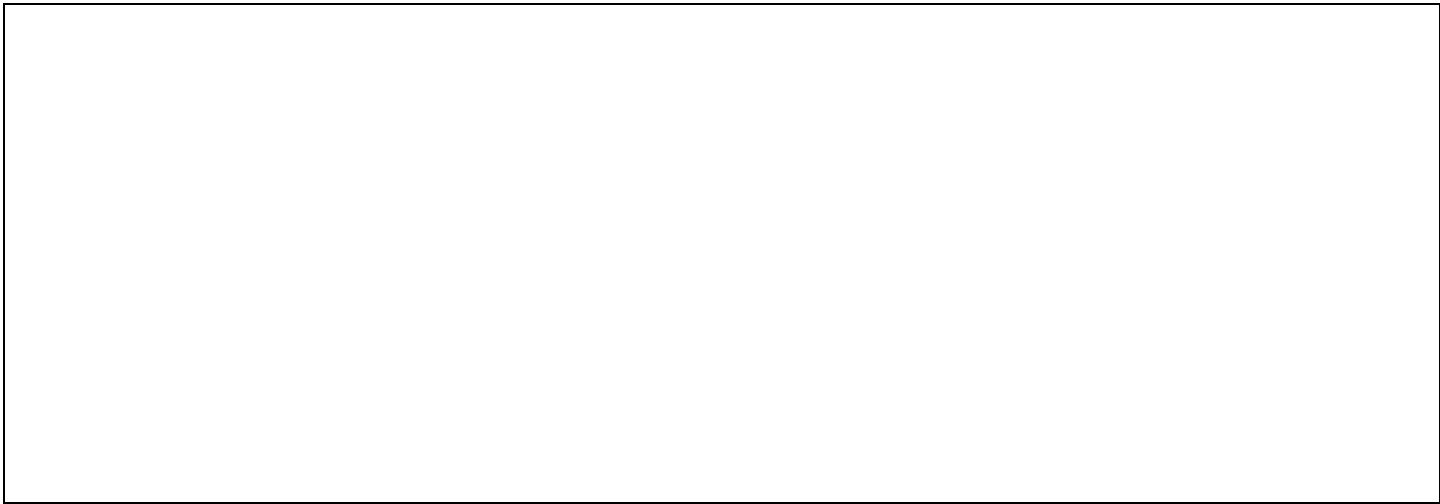
F. Lembar Gambaran Masalah dan Refleksi

Nama :

Kelas :

NIS :

Semua manusia yang hidup bermasyarakat memiliki ketidak sesuaian didalam kehidupannya, nah utarakan apa yang menggajal didalam perasaan Ananda di sini!



G. Jurnal Refleksi Diri Pertemuan ke I

Nama	:
Kelas	:
NIS	:
Harapan yang ingin dicapai pada pertemuan 1 ;		
.....		
.....		
.....		
Pengalaman yang diperoleh selama pertemuan 1 ;		
.....		
.....		
.....		
Kendala yang ditemui selama pertemuan 1 ;		
.....		
.....		
.....		
Solusi yang diputuskan dalam pertemuan 1 ini ;		
.....		
.....		
.....		

Bagaimana perasaan Ananda setelah mengikuti konseling pertemuan 1 ini?

.....
.....
.....

Apa yang akan Ananda lakukan setelah konseling pertemuan 1 ini?

.....
.....
.....

H. Jurnal Refleksi Diri Pertemuan ke II

Nama :
Kelas :
NIS :

Tuliskan apa yang telah ananda lakukan selama ini setelah pertemuan 1 yang berhubungan dengan masalah anda?

.....
.....
.....

Harapan yang ingin dicapai pada pertemuan 2 ;

.....
.....
.....

Pengalaman yang diperoleh selama pertemuan 2 ;

.....
.....
.....

Kendala yang ditemui selama pertemuan 2 ;

.....
.....
.....

Solusi yang diputuskan dalam pertemuan 2 ini ;

.....
.....
.....

Bagaimana perasaan Ananda setelah mengikuti konseling pertemuan 2 ini?

.....
.....
.....

Apa yang akan Ananda lakukan setelah konseling pertemuan 2 ini?

.....
.....
.....

I. Kesimpulan ; (Setelah mengikuti konseling Pertemuan 1, 2)

.....
.....
.....

ANGKET EVALUASI HASIL
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
DAMPAK SEKS BEBAS, LGBT, HIV/AIDS

A. Identitas :

1. Nama :
2. Kelas :
3. Tanggal Layanan :

B. Pernyataan :

1. Pengembangan Tujuan Layan :

- Dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS sangat berbahaya bagi kelangsungan hidup manusia yang terjun didalamnya. Untuk itu apa yang dapat ada peroleh setelah ananda mempelajari materi layanan di link : <https://bit.ly/3jiIdl6> , terangkan mengenai hal tersebut beserta akibatnya jika ananda terjun didalamnya!
- Ananda mengetahui banyak teman anda yang melakukan kegiatan pacaran diluar batas, sedangkan keinginan untuk mengikuti hal tersebut tinggi yang ananda rasakan apalagi ditambah ajakan teman ananda tersebut. Karena ananda sudah mengetahui dampak dari hal tersebut apa yang akan ananda putuskan, kenapa ananda ambil langkah tersebut!
- Berdasarkan informasi dan literasi-literasi yang telah ananda baca dan ketahui mengenai dampak dari seks bebas, LGBT, HIV/AIDS sangat berbahanya bagi kelangungan hidup manusia jika hal tersebut didiamkan meraja lela. Kegiatan apa yang akan ananda lakukan untuk meenggajak lingkungan masyarakat sosial ananda mengenai hal tersebut, bagaimana upaya yang ananda lakukan, kenapa halktersebut andana lakukan!

2. Akomodasi

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan dibawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan konseling kelompok :

- Sangat Tidak Sesuai (STS) Skor = 1
- Tidak Sesuai (TS) Skor = 2
- Sesuai (S) Skor = 3
- Sangat Sesuai (SS) Skor = 4

NO	PERTANYAAN	PILIHAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Dengan mempelajari dampak seks bebas, LGBT, HIV/AIDS, maka saya akan menjauhi hal-hal yang mendekati pergaulan bebas				
2.	Seks bebas, LGBT, HIV/AIDS adalah penyakit-penyakit kelamin yang disebabkan dari perilaku seks bebas				
3.	Banyak teman saya mengajak melakukan hubungan intim dengan pacar, kata mereka itu tidak apa-apa asalkan berdasarkan suka sama suka				
4.	Masa remaja adalah masa serba ingin tahu dan mencoba hal baru, melakukan hubungan intim dengan lawan jenislah yang sangat saya inginkan				
5.	Banyaknya pasangan muda yang melakukan hubungan intim diluar nikah dan berganti-ganti pasangan membuat saya tergerak untuk membuat desain atau himbauan-himbauan untuk meninggalkan hal tersebut				
6.	Dampak seks bebas, LGBT, HIV/AIDS sangat berbahanya, untuk itu saya mendesain dan membuat himbauan-himbauan berupa poster untuk gerakan menolak hal tersebut				
TOTAL SKOR					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$.

2. Kategori hasil :

- a. Sangat baik : 21 - 24
- b. Baik : 17 - 20
- c. Cukup : 13 - 16
- d. Kurang : - 12

3. Tindakan

Tuliskan penanggulangan dan pencegahan terjadinya seks bebas, LGBT, HIV/AIDS dan disainlah mengenai gerakan anti seks bebas, LGBT dan HIV/AIDS!

Mengetahui;

Guru BK / Konselor;

Peserta Didik / Konseli;

.....

.....

ANGKET EVALUASI PROSES

LAYANAN KONSELING KELOMPOK

DAMPAK SEKS BEBAS, LGBT, HIV/AIDS

A. Identitas :

1. Nama :
2. Kelas :
3. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom pilihan dibawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan konseling kelompok :

- Sangat Tidak Sesuai (STS) Skor = 1
- Tidak Sesuai (TS) Skor = 2
- Sesuai (S) Skor = 3
- Sangat Sesuai (SS) Skor = 4

NO	PERTANYAAN	PILIHAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Peserta didik dapat menganalisis dampak seks bebas, LGBT, HIV/AIDS				
2.	Peserta didik tahu bagaimana cara mencegah berkembangnya penyakit menular dari perilaku seks yang menyimpang				
3.	Peserta didik mampu menolak ajakan teman-temanya untuk melakukan seks diluar nikah				
4.	Peserta didik tidak senang akan berkembangnya perilaku seks bebas di lingkungan sosialnya				
5.	Peserta didik dapat mendesain poster-poster mengenai penolakan seks bebas, LGBT, HIV/AIDS				
6.	Peserta didik memiliki keinginan menggerakkan masyarakat untuk menjauhi dan mengikuti norma agama, sehingga terhindar dari perilaku seks menyimpang				
TOTAL SKOR					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$.

2. Kategori hasil :

- a. Sangat Sesuai : 21 - 24
- b. Sesuai : 17 - 20
- c. Tidak sesuai : 13 - 16
- d. Sangat Tidak Sesuai : - 12

Mengetahui;

Guru BK / Konselor;

Peserta Didik / Konseli;

.....

.....